

PENGARUH PAJAK REKLAME DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH JAWA TIMUR DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018- 2021)

Anysya Perwitasari¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat²⁾, Heidy Paramitha Devi³⁾

**¹Universitas PGRI Madiun
anysyaperwitasr@gmail.com**

**²Universitas PGRI Madiun
agussudrajat84@gmail.com**

**³Universitas PGRI Madiun
heidy@unipma.ac.id**

Abstract

This study aims to examine the Effect of Advertising Tax and Entertainment Tax on East Java Regional Original Income With Economic Growth as a Moderating Variable (Empirical Study of Regencies/Cities in East Java Province in 2018-2021). This research is a type of quantitative research by processing data using SPSS 25. The population of this research is regencies/cities in East Java in 2018-2021. Sample research using purposive sampling technique. There were 38 sample cities & regencies that were examined in this study. Data analysis used multiple linear analysis and Moderating Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that (1) Advertising Tax has no significant effect on Regional Original Income, (2) Entertainment Tax has no significant effect on Regional Original Revenue, (3) Economic Growth is able to moderate the effect of advertisement tax on Regional Original Income, (4) Growth The economy is unable to moderate the effect of the Entertainment Tax on Regional Original Income.

Keywords: Advertising Tax, Entertainment Tax, Local Own Revenue, Economic Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2021). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan spss 25. Populasi penelitian ini adalah Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Timur Tahun 2018-2021. Penelitian sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Terdapat 38 sampel Kota & Kabupaten yang di teliti dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan analisis linier berganda dan *Moderating Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pajak Reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, (2) Pajak Hiburan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, (3) Pertumbuhan Ekonomi mampu memoderasi pengaruh pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah, (4) Pertumbuhan Ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Pajak Reklame, Pajak Hiburan, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan dari aliran pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, pajak daerah, bagi hasil BUMD, pendapatan kantor dan pendapatan lainnya. PAD berupaya memberikan kewenangan kepada pemerintah provinsi untuk membiayai

pelaksanaan otonomi daerah sesuai potensi daerah sebagai wujud desentralisasi. Dana kompensasi, yaitu dana yang berasal dari pendapatan APBN yang dialokasikan ke daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Pendapatan wajib daerah lainnya adalah semua pendapatan daerah kecuali pendapatan asli daerah dan dana kompensasi, yang meliputi beasiswa, dana bantuan dan pendapatan wajib lainnya.

Pendapatan pajak daerah merupakan penyumbang utama PAD kabupaten/kota Jawa Timur, salah satu sumber penerimaan pajak daerah adalah pajak reklame dan pajak hiburan. Adyatma Olga (2021).

Komisi C DPRD Jatim mendorong Badan Pendapatan Daerah (Bapda) Provinsi Jatim untuk meningkatkan target awal penerimaan daerah pada 2023. Ketua Komisi C DPRD Jatim Abdul Halim mengatakan, target yang ditetapkan Bappenda sekitar Rp 15 triliun. dalam beberapa tahun terakhir, sekarang curam. Politisi Partai Gerindra mengungkapkan beberapa alasan tersebut telah dipertimbangkan dan ia mengaku optimis dengan setiap kemungkinan yang ia miliki.

Menurut Mankiw (1990), pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Fokusnya adalah pada proses, karena proses mengandung unsur dinamis. Ahli teori ekonomi pembangunan kontemporer terus menyempurnakan makna, sifat dan konsep pertumbuhan ekonomi. Para ahli teori ini berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dengan peningkatan GDP dan GDPR, tetapi juga menerima bobot yang tidak terlihat seperti kegembiraan, kepuasan, dan kebahagiaan, bersama dengan rasa aman dan damai yang dirasakan oleh masyarakat secara luas. (Henderson, 2012).

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian oleh Halomoan Sihombing (2020), mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Medan. Hasil penelitian oleh Chrisna Dwi Heryanti (2019), dengan kesimpulan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian oleh Adyatma Olga (2021), pajak hiburan dan pajak hotel tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan, pajak restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Prameswara & Abdullah (2022) Tingkat efektivitas Pajak Reklame terhadap realisasi penerimaan Pajak Reklame masa pajak 2016-2020 di Kabupaten Madiun memiliki persentase yang “Cukup Efektif” pada tahun 2016. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iis Anisa Yulia (2020) hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara pajak hiburan dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsudi Margo Utomo (2017) menunjukkan bahwa dari variabel bebas Retribusi Pasar dan Pajak Reklame berpengaruh positif terhadap variabel terikat yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2017) pengaruh penerimaan pajak reklame dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah ketentuan Walikota Semarang no 973/89 yang ditetapkan pada tanggal 8 Maret 2012. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh Mutiara (2022) pajak reklame berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pajak reklame dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Timur dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variable moderasi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Pendapatan Asli Daerah

Menerima pendapatan dari daerah itu sendiri untuk keperluan pembangunan dan pembiayaan daerah dengan berusaha mencari dan mengelola sumber daya daerah yang dihasilkan oleh zonasi, zonasi, dan perpajakan yang sah berdasarkan undang-undang daerah lainnya yang bersumber dari kekayaan wilayahnya Cahyaning (2018). Pendapatan daerah awal diukur dalam irisan. Semakin tinggi pendapatan awal GDPA suatu daerah, maka semakin besar kontribusi pendapatan awal GDPA daerah tersebut, sehingga mengurangi ketergantungan negara kepada daerah untuk mendukung pendapatan pusat. Pemerintah. Dalam UU No. 33 Pasal 6 Tahun 2004, sumber DPA adalah pajak, pajak daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah tersendiri serta DPA wajib lainnya (Hasanah, 2014).

Pajak Hiburan

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 24 dan 25, Pajak Hiburan adalah pajak atas penyediaan hiburan. Hiburan adalah segala macam tontonan, pertunjukkan, atau keramaian, baik secara gratis maupun untuk umum. Pengenaan pajak hiburan tidak bersifat mutlak di semua kabupaten atau kota di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan kewenangan yang diberikan kepada suatu kabupaten atau kota untuk mengenakan atau tidak mengenakan pajak kota/ kabupaten dalam bentuk apapun. Karena kondisi kabupaten dan kota di Indonesia tidak sama, termasuk jenis hiburan yang diselenggarakan, mereka dapat diterapkan di wilayah atau kota mana pun di kotamadya.

Menurut Pasal 16 dan 22 Peraturan Daerah Jawa Timur Tahun 2010, objek pajak hiburan adalah jasa hiburan berbayar. Subjek pajak hiburan adalah orang pribadi atau kelompok yang menikmati hiburan. Wajib pajak hiburan adalah orang pribadi atau badan yang menyediakan hiburan, ada pun faktor faktor yang menjadi syarat pemungutan tarif pajak hiburan sesuai yang telah tertulis pada pasal 28 dengan dasar pengenaan pajak sebagai mana dimaksud pada pasal 27.

Pajak Reklame

Pajak ini termasuk pajak reklame daerah yang dapat di promosikan sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD) kena pajak kepada orang pribadi atau melegalkan media reklame untuk kepentingan iklan atau menarik perhatian. iklan. (Marsudi Margo Utomo, 2017).

Pertumbuhan Ekonomi

Didefinisikan sebagai kenaikan PDB atau PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau perbaikan sistem kelembagaan atau tidak, pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode Perhitungan dari Dynamics (2022). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat selama periode waktu tertentu Wadjaudje (2018) Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama pemerintah kota dan negara bagian. Pertumbuhan ekonomi mendorong pembangunan masyarakat Pembangunan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya yang ada dan penciptaan model kerjasama masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja baru berdampak pada perkembangan kegiatan ekonomi perekonomian di daerah.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu jumlah penduduk, jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Tenaga Kerja, Akumulasi Modal dan Teknologi. Salah satu faktor tersebut adalah modal ini adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. masalah ini hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi neoklasik. dari sudut pandang keuangan secara neoklasik, pertumbuhan ekonomi bergantung pada peningkatan pasokan elemen produksi populasi, angkatan kerja, akumulasi modal, perkembangan teknologi, dll (Hasanah, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada beberapa kota yang ada di provinsi Timur periode 2018-2021 dengan mengambil data berupa Data realisasi penerimaan Pajak daerah Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2018-2021. Sedangkan untuk data Pendapatan Asli Daerah setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2018-2021 dapat di akses melalui djpk.kemenkeu Pertumbuhan ekonomi dan ukuran wilayah diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Timur yang dapat diakses melalui <https://jatim.bps.go.id/> .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunduh data dari laporan penegakan pajak, laporan pelaksanaan anggaran belanja daerah, dan historis kabupaten/kota pada situs resmi instansi Administrasi Perbendaharaan dan Perpajakan Daerah Jawa Timur dan Pemerintah Kota. Informasi tersebut berupa laporan Hasil keuangan tahunan dipublikasikan dalam bentuk ringkasan hasil. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

| Kriteria | Jumlah |
|---|--------|
| Kota/Kabupaten yang berada di Jawa Timur 2018-2022 | 38 |
| Daerah yang tidak menyediakan data penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Hiburan Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2018-2021 | (19) |
| Daerah yang tidak menyajikan laporan realisasi Pajak Daerah 2018-2021 | (0) |
| Daerah yang tidak menyajikan data pertumbuhan ekonomi pada BPS Kota/Kabupaten di Jawa Timur 2018-2021 | (0) |
| Total Sampel | 19 |
| Jumlah Data Observasi 19 x 4 | 76 |

Sumber : Data Diolah

Dari kriteria yang telah ditetapkan terdapat 19 Kota/Kabupaten di Jawa Timur yang memenuhi kriteria sampel tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas yakni guna mengetahui suatu model regresi, yaitu variabel residual dengan distribusi normal (Ghozali). Peneliti menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov, ketika nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $< 0,05$ diartikan datanya belum normal dan ketika nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ diartikan datanya normal, hal tersebut adalah ketentuan untuk nilai signifikansi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 76 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0001462 |
| | Std. Deviation | 952304712520.99340000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| | Positive | .125 |
| | Negative | -.077 |
| Test Statistic | | .125 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .005 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .172 ^d |

| | | | |
|---------------------------------|-------------------------|-------------|------|
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .162 |
| | | Upper Bound | .182 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |

Sumber : Data diolah SPSS V.25 2023

Dari tabel tersaji diatas dapat menunjukkan hasil yakni nilai Sig. (2-tailed) 0,172 dan jumlah datanya 76. Hasil uji tersebut adalah $0,172 > 0,05$, diartikan yakni nilai seluruh variable berdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 4.10 Hasil Uji t
Coefficients^a**

| Model | | T | Sig. |
|--|---------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 6.522 | .000 |
| | Pajak_Reklame | -.566 | .573 |
| | Pajak_Hiburan | 1.121 | .266 |
| | Pertumbuhan_Ekonomi | -2.656 | .010 |
| a. Dependent Variable: Pendapatan_Aslil_Daerah | | | |

Sumber : Data diolah SPSS V.25 2023

Hasil uji t pada tabel 4.10 menyatakan bahwa variabel Pajak reklame memiliki nilai signifikan diatas 0.05 dengan nilai koefisien variabel positif dan variabel Pajak hiburan memiliki nilai signifikan diatas 0.05 dengan nilai koefisien variabel positif.

Uji Pengaruh Moderasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients |
|-------|-------------------------|-----------------------------|----------------------|----------------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1296883017 247.120 | 2631211256 47.805 | |
| | Pajak_Reklame | 235.027 | 201.870 | .173 |
| | Pajak_Hiburan | -380.692 | 431.562 | -.153 |
| | Pertumbuhan_Ekono mi | - 3534587941 .976 | 6565492813 .919 | -.124 |
| | X1Z | -10.186 | 4.692 | -.483 |
| | X2Z | 16.877 | 8.960 | .425 |

a. Dependent Variable: Pendapatan_Asli_Daerah

Sumber : Data diolah SPSS V.25 2023

Nilai koefisien beda mutlak antara variabel pajak reklame dan pertumbuhan ekonomi sebesar -10,186, menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan signifikansinya sebesar 0,033 atau kurang dari 05 dan nilai t sebesar -2,171. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga bahwa pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan pajak iklan atas penjualan lokal diterima.

Nilai koefisien selisih mutlak antara variabel pajak rekreasi dan pertumbuhan ekonomi sebesar 16.877, menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan tingkat signifikansinya 0,064 atau lebih besar dari 0,05 dan harga t-value sebesar 1,884. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga bahwa pertumbuhan ekonomi menurunkan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah ditolak.

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary | |
|---------------|-------------------|
| Model | Adjusted R Square |
| 1 | .113 |

a. Predictors: (Constant), X2Z, Pajak_Reklame, X1Z, Pajak_Hiburan, Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber : Data diolah SPSS V.25 2023

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil pengujian menunjukkan R² sebesar 0,113 atau 11,3%, dapat dikatakan 11,3% merupakan variabel tingkat pendapatan daerah kabupaten dan kota di Jawa Timur periode 2018-2021, sedangkan 88,7% untuk pendapatan daerah. dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji oleh penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2018-2021) ” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : Pajak Reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hiburan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi mampu memoderasi pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar, misalnya seluruh kota dan kabupaten di Indonesia dan menambahkan 2-3 periode waktu berikutnya untuk fase penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma Olga, M., Andayani, S., Ekonomi dan Bisnis, F., & Timur, J. (2021). Nomor 2, Hal. In Jurnal Proaksi (Vol. 8).
- Anasta, L., & Nengzih, N. (2019). Peranan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12(1), 50–55. <https://doi.org/10.22441/profita.2019>
- Cahyaning, S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(1). <https://doi.org/10.20473/jiet.v3i1.7874>
- Chrisna Dwi Heryanti. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur, Vol. 8 Nomor. 8(2460–0585).
- Dina Apriana dan Rudy Suryanto. (2010). Analisis Hubungan Antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali). Analisis Hubungan Antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Se Jawa-Bali), Vol. 11 No. 1, 68–79.
- Dinamika, J., Pembangunan, E., Simarmata, Y. W., & Dinar Iskandar, D. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Jumlah Penduduk, Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan IPM: Analisa Two Stage Least Square Untuk Kasus Indonesia. In *JDEP* (Vol. 5, Issue 1). https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Donaldson, L., Davis, J. H., Argyris, C., Chandler, A., Etzioni, A., Hage, J., McCloskey, D., Olson, M., Perrow, C., Tricker, R., & Whetten, D. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. In *Australian Journal of Management* (Vol. 16).
- Fahreja, Z., Rizal, Y., Lubis, N. K., Kunci, K., Kontribusi, :, Hotel, P., Restoran, P., Hiburan, P., & Daerah, P. A. (2019). Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2), 139–150.
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

- Fitriandi, P., & Yuda Aryanto, A. P. P. (2011). *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*.
- Halomoan Sihombing1, B. H. T. (2020). Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah*, Vol. 01, No.02(ISSN: 2714-5719), 65–75.
- Hasanah, S. (2014). Capital Expenditure had a negative effect on economic growth of cities/districts of East Java province during 2014-2018, and (3) General Allocation Fund had a negative effect on economic growth of cities/districts of East Java province during (Issue 2).
- Iis Anisa Yulia. (2020). 385-Article Text-1267-1-10-20201123. *Pengaruh Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus Pada Bapenda Kota Bogor*, Vol. 8 No. 3,.
- Khairi, M. W., & Aidar, N. (2018). Pengaruh Subsidi Energi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. In *Agustus* (Vol. 3, Issue 3).
- Mahardika, S. A., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Mankiw. (1990). *Working Papers Series A Contribution To The Empirics Of Economic Growth*.
- Marsudi Margo Utomo, B. W. (2017). Pengaruh Retribusi Pasar Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Surabaya. *Pengaruh Retribusi Pasar Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Surabaya*, Volume 2, Nomor 1, 335–356.
- Mulyani, H. S., Marta, T., Dasuki, S., & Amnah, N. (2022). Nomor 1 Periode Februari-Agustus. In *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Tahun* (Vol. 3).
- Mutiara, P., Fauziah, I. N., & Fajar, C. M. (2022a). Analisis Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Hiburan. In *Jurnal Financia* (Vol. 3, Issue 2). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Mutiara, P., Fauziah, I. N., & Fajar, C. M. (2022b). Analisis Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Hiburan. In *Jurnal Financia* (Vol. 3, Issue 2). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>

- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory. *Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory*, 1(1), 48–57.
- Prameswara, D. A., & Abdullah, L. O. (2022). Analisis Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Reklame Di Kabupaten Madiun. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 225–239. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.82>
- Putri, Z. E. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah (Vol. 5, Issue 2).
- Soesilo, A. F. (n.d.). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Bantuan Provinsi, Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi.
- Fikri, O. Z., & Malavia Mardani, R. (2022). e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN. www.fe.unisma.ac.id
- Wadjaudje, D. U., Susanti, S., & Pahala, I. (2018). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, Jumlah Wisatawan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta.
- Widyaningrum, D., Sudarsono, B., & Laila Nugraha, A. (2017). Analisis Sebaran Reklame Billboard Terhadap Lokasi Dan Nilai Pajak Reklame Berbasis Sistem Informasi Geografis. In *Jurnal Geodesi Undip* Januari (Vol. 6, Issue 1).